

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian ialah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, adapun metode yang cocok dan relevan dengan jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Hidayat dan Sedarmayanti Metodologi Penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangan, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten (*Content analysis*) karena data yang akan diteliti memerlukan penjelasan secara deskriptif. Data-data yang berupa kata-kata, frasa, kalimat dan gambar yang terdapat dalam sebuah kalimat. Budd dan Thorpe mengemukakan bahwa analisis konten adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna, pesan dan cara mengungkapkan pesan.²

¹ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 8

² Alwi Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 56

2. Data dan Jenis Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif maksudnya data yang penulis dapatkan data yaitu berupa tulisan, dokumen-dokumen, dan literatur-literatur yang terkait dengan topik penelitian.

b. Sumber data

Ada dua sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini, yakni :

1. Data primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah Iklan Spanduk pada masa Pandemi Covid-19 yang ada di kelurahan Sungai Lilin, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 3 iklan yang berkaitan tentang Covid-19.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder yang merupakan data pendukung atau pelengkap, dimana pada penelitian ini menggunakan data sekunder seperti buku-buku,

penelitian terdahulu, dokumentasi serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian, karena pada hakikatnya tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam hal ini pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan ada dua cara diantaranya :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai literatur, dan data dalam bentuk tertulis. Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dan berhubungan dengan Iklan Spanduk tentang penanggulangan covid-19.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan langsung terhadap sebuah objek atau pengamatan langsung terhadap karya visual yang akan diteliti. Observasi pada penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap Iklan Spanduk tentang penanggulangan covid-19 yang dipublikasi oleh Kemenkes RI.

4. Teknik Analisis Data

Bagian penting dalam membuat metode ilmiah yakni pada saat analisa data, analisa data lah yang berperan sangat penting. Analisa data adalah penilaian dari semua permasalahan yang dibahas dalam hal ini bisa kita lihat dari berbagai sudut pandang permasalahan yang ada, namun tidak luput dari permasalahan baru yang lebih besar untuk dibagi menjadi unsur- unsur yang kecil agar lebih mudah diteliti.³ Analisa data juga dapat diartikan sebagai suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan kesatuan kedalam pola, kategori dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis semiotik Roland Barthes yaitu suatu teknik analisis dengan mengkaji tanda-tanda yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotik Roland Barthes yaitu suatu teknik analisis dengan mengkaji tanda-tanda yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti. Metode yang digunakan adalah metode analisis konten karena penelitian ini menggunakan data yang tidak terstruktur. Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat Zuhdi yang menyatakan bahwa teknik analisis konten digunakan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel dan sebagainya berupa data tak berstruktur.

³ Muhajirin dan maya panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2018), h. 268

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan bahan berupa gambar dan teks yang terdapat pada beberapa spanduk yang dianggap memiliki makna dan pesan yang terkandung di dalamnya.
2. Mendeskripsikan gambar dan teks yang terdapat dalam spanduk sesuai dengan *two order of signification* milik Roland Barthes. Dengan menggunakan analisis denotasi dan konotasi serta mitos.
3. Menganalisis data menggunakan tahapan pertama, yaitu Denotasi. Denotasi adalah pemaknaan tingkat pertama, merupakan tanda yang sebenarnya, tidak memiliki makna hanya sebagai bentuk objek yang tampak oleh mata.
4. Menganalisis data menggunakan tahapan kedua yaitu konotasi. Konotasi yaitu istilah yang digunakan Barthes menunjukkan signifikasi terhadap kedua. Menggambarkan interaksi yang terjadi antara denotasi dan konotasi.
5. Apabila analisis pertama dan kedua selesai, peneliti melakukan analisis pemaknaan berupa mitos. Data yang telah dianalisis sebelumnya akan diamati, apakah memiliki mitos atau tidak.
6. Langkah terakhir yaitu keseluruhan spanduk dianalisis dan disimpulkan.